

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lingkungan tertentu.¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang kongkrit tentang implementasi sistem akuntansi manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan menggunakan aplikasi *Zahir Accounting* pada PO. BEJEU desa Ngabul kecamatan Tahunan kabupaten Jepara.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode ini mencoba meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang.² Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk penelitian pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³

Pendekatan kualitatif dalam hal ini adalah mengamati pengaplikasian aplikasi akuntansi *Zahir Accounting* pada PO. BEJEU di jalan RM sosro Diningrat No. 09 Desa Ngabul Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Rinieka Cipta, Jakarta, 1998, hlm. 11.

²Moh.nazir, *Metodologi Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1998, hlm. 63.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 15.

C. Sumber Data

Penelitian pada hakikatnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah kata-kata atau tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai.⁴ Data ini diperoleh dengan cara wawancara dengan pihak yang terkait, seperti pemilik perusahaan, dan juga pegawai di Perusahaan Otobus Bejeu.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data kedua merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian.⁵ Data sekunder diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, seperti jurnal, buku-buku, dan lain sebagainya.

D. Subjek Penelitian

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah pemilik perusahaan dan pegawai perusahaan otobus Bejeu. Pengambilan narasumber data dilakukan secara *purposive sampling*, dimana peneliti melakukan pengelompokan subyek penelitian berdasarkan pada kriteria tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti. Disamping itu, ada informan atau narasumber kunci yakni orang yang bisa dikategorikan paling banyak mengetahui dan menguasai informasi tentang permasalahan penelitian.⁶

Cara pengambilan narasumber seperti ini didasarkan kepada narasumber yang mempunyai pengetahuan mengenai sistem kualitas produksi pada Perusahaan Otobus Bejeu yang berlokasi di jalan RM

⁴ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005, hlm. 122.

⁵ *Ibid*, hlm. 121.

⁶ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, UMM Press, Malang, 2004. Hlm. 75.

sosro Diningrat No. 09 Desa Ngabul Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. Karena subyek yang diteliti terdiri atas beberapa kelompok, maka pengambilan narasumber didasarkan atas ciri-ciri dan sifat-sifat dari subyek yang diteliti. Masyarakat yang diambil sebagai narasumber adalah:

1. Pemilik *Perusahaan Otobus Bejeu*
2. Pegawai pada *Perusahaan Otobus Bejeu*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dan dokumentasi.

1. Metode Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.⁷ Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi, yaitu peneliti memainkan peranan sebagai partisipan atau peserta dalam suatu kebudayaan.⁸ Metode observasi ini digunakan untuk mencari data atau informasi tentang implementasi sistem akuntansi manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan menggunakan aplikasi zahir accounting pada PO. Bejeu.

2. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.⁹

⁷Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 137.

⁸ Jacob Vredenberg, *Metode Dan Teknik Penelitian Masyarakat*, PT. Gramedia, Jakarta, 1978. Hlm. 72.

⁹ Afifiddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm. 131.

Dalam metode wawancara ditetapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Teknik ini digunakan untuk responden atau narasumber yang memiliki populasi yang diberikan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting.

Metode *interview* (wawancara) merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dengan si penjawab atau narasumber dengan menggunakan alat yang disebut *interviewguide* (panduan wawancara).¹⁰ Tanya jawab dalam penelitian ini dilakukan dengan narasumber yang telah ditentukan sebelumnya yaitu pemilik usaha, pegawai mengenai implementasi sistem akuntansi manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan menggunakan aplikasi zahir accounting pada PO. Bejeu. yang terletak di jalan RM sosro Diningrat No. 09 Desa Ngabul Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara

3. Metode Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari sumber manusia juga dapat diperoleh dari dokumen. Dokumentasi ini dapat berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.¹¹

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data yang terkait tentang penelitian, seperti hasil data lapangan pada Perusahaan Otobus Bejeu yang berlokasi di jalan RM sosro Diningrat No. 09 Desa Ngabul Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

F. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif melalui:

Uji *credibility* (validityas interbal)

1. Pengamatan yang diperpanjang

Pengamatan yang diperpanjang yaitu pengamatan peneliti dimana dia kembali mencari sumber data yang baru maupun yang lama dengan melakukan

¹⁰Moh Nazir, *Op. cit*, hlm 234.

¹¹Suharsimi Arikunto, *op. Cit*, hlm. 236.

wawancara maupun melalui pengamatan ke lapangan secara langsung. Hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, saling terbuka dan juga saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang ditutup-tutupi dengan adanya perpanjangan penelitian ini.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu menjalankan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan begitu maka ketepatan data dan susunan peristiwa dapat direkam secara tepat dan sistematis. Untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.

3. Triangulasi

Pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu merupakan makna Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini. Dengan begitu terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan sebagai pengecek data yang telah didapatkan dari berbagai sumber untuk menguji kredibilitas data. Contohnya, dalam menguji kredibilitas data mengenai perilaku murid, oleh karena itu pengumpulan dan pengujian data yang telah didapatkan dapat dijalankan kepada guru, teman murid yang bersangkutan dan orang tuanya. Dalam data kualitatif harus didiskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama dan juga berbeda tidak bisa dirata-ratakan seperti penelitian kuantitatif. Data yang sudah dianalisis oleh peneliti hingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan pengecekan data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda untuk pengujian kredibilitas data. Contohnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Apabila pengumpulan data dengan metode wawancara sebaiknya dilakukan pada pagi hari, karena pada saat itu narasumber masih fresh, belum banyak masalah, dengan begitu akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel lagi. Oleh sebab itu dalam rangka pengujian kredibilitas data bisa dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil pengujian menghasilkan data yang tidak sama, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.¹²

4. Informan yang sudah ditulis peneliti dalam laporan penelitian harus dicek kebenaran informasinya, atau sering disebut member check.
5. Mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman seperjuangan.
6. Analisis kasus negatif, yakni kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012. Hlm. 369-374

7. Waktu penelitian diperpanjang.¹³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah menyederhanakan data yang diperoleh agar lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁴

Sebelum terjun lapangan, selama di lapangan, dan sesudah dilapangan analisis data dalam penelitian kualitatif tetap dilaksanakan.

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif sudah melakukan analisis data sebelum peneliti terjun ke lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menemukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Analisis selama di lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Jika jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap diperoleh data yang dianggap kredibel¹⁵. Kegiatan dalam analisis data yaitu:

a. *Data Reduction*/ reduksi data

Apabila laporan tidak segera dianalisis sejak mulanya akan terus bertambah dan menambah kesulitan jika tidak segera dianalisis. Laporan-laporan tersebut butuh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema

¹³ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*, UMM (Universitas Muhammadiyah Malang) Press, Malang, 2004, Hlm. 82

¹⁴ Marzuki, *Metodologi Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis Dan Sosial)*, EKONISIA, Yogyakarta, 2005, Hlm. 90

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, Hlm. 336-337

atau polanya, jadi laporan lapangan sebagai bahan mentah disingkat, direduksi, disusun lebih sistematis, ditonjolkan pokok-pokok yang penting, diberi susunan yang lebih sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan.¹⁶

b. *Data Display/ penyajian data*

Untuk penyajian data bisa dibuat seperti uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, *flowchart*, atau sejenisnya apabila dalam penelitian kualitatif. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Huberman dan Miles menyarankan, untuk melakukan display data tidak hanya dengan teks yang naratif tapi juga dapat berbentuk grafik matrik, network/ jejaring kerja dan *chart*.

c. *Conclusion Drawing/ Verification*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahapan ketiga dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan awal yang dikemukakan hanya bersifat sementara, dan bisa berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung untuk tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁷

Untuk meningkatkannya pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan baru maka perlu upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi, dan lainnya hal inilah yang dimaksud analisis data. Kesimpulannya penelitian kualitatif yang diinginkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.¹⁸

¹⁶ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, PT. Tarsito Bandung, Bandung, 2003, Hlm. 129

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, Hlm.341-345

¹⁸ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi IV*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, Hlm. 142